

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman hortikultura yang telah lama dibudidayakan baik diperkarangan maupun dilahan budidaya untuk dimanfaatkan buahnya. Dalam 100 gram bahan mentah terung mengandung 1 gram protein, 0,2 gram hidrat arang, 25 IU vitamin A, 0,04 gram vitamin B, 5 gram vitamin C dan 26 kalori (Sunarjono dkk, 2003). Selain itu, buah terung memiliki banyak khasiat karena dapat menurunkan kolesterol darah, mengandung zat anti kanker dan menjadi alat kontrasepsi. Iritani (2012) menyebutkan bahwa terung diketahui memiliki zat antikanker, kandungan tripsin (protease) yang terkandung pada terung merupakan inhibitor sehingga dapat melawan zat pemicu kanker.

Mengingat kandungan gizi dan khasiat yang dimiliki buah terung maka permintaan komoditas terung akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan khususnya di perkotaan. Namun, produktivitas tanaman terung di Indonesia masih tergolong rendah. Data Badan Pusat Statistik (2015) menunjukkan bahwa rata-rata produksi terung di Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015 berkisar 531.067,8 – 568.000 ton per tahun. Jumlah tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan konsumsi terung penduduk Indonesia. Menurut data Kementerian Pertanian (2015), konsumsi terung penduduk Indonesia pada tahun 2015 mencapai 2,764 kg per kapita.

Potensi hasil produksi komoditas terung ini dapat ditingkatkan dengan memperhatikan beberapa hal seperti teknik budidaya yang benar, pemberian pupuk dan perbandingan media tanam. Media tanam menjadi salah satu syarat dalam kegiatan budidaya. Media tanam yang baik, harus memenuhi syarat untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman terung. Oleh karena itu, campuran media tanam perlu disesuaikan dengan kebutuhan tanaman. Salah satu contoh campuran media tanam berupa tanah dan pupuk kandang berupa pupuk kandang ayam, pupuk kandang kambing dan sapi dengan berbagai macam perbandingan. Pupuk kandang menjadi alternatif penambahan bahan organik

untuk dijadikan penambahan pada media tanam. Pupuk kandang adalah salah satu pupuk organik yang memiliki kandungan hara yang dapat mendukung kesuburan tanah dan pertumbuhan mikroorganisme dalam tanah. Hal tersebut dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing perbandingan media dan jenis pupuk kandang yang paling baik dalam menunjang pertumbuhan tanaman terung.

Selain itu, terjadinya penurunan potensi hasil disebabkan budidaya masih bersifat sampingan dan luas lahan budidaya terung yang semakin sedikit. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah penduduk di perkotaan sehingga mengakibatkan keterbatasan lahan dan berdampak pada sulitnya kegiatan budidaya untuk dilakukan di lahan luas terbuka. Oleh karena itu, untuk tetap dapat melakukan budidaya di lahan yang minim, polybag menjadi salah satu alternatif dalam kegiatan budidaya. Polybag memiliki beberapa keunggulan yaitu, tahan air, ringan dan harganya relatif murah sehingga mudah terjangkau oleh semua kalangan masyarakat (Kasirajan dan Ngouajio, 2012).

Oleh karena itu perlu dilakukan adanya penelitian tentang perbandingan media tanah dan jenis pupuk kandang untuk membantu meningkatkan produksi tanaman terung ungu dan membantu memperbaiki kesuburan media tanam serta memungkinkan tercapainya pertanian yang berkelanjutan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah perbandingan media tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)?
2. Apakah jenis pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)?
3. Apakah terjadi interaksi antara perbandingan media tanah dan jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.)?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui interaksi yang terjadi antara perlakuan perbandingan media tanah dan jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).
2. Mengetahui pengaruh perbandingan media tanah yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).
3. Mengetahui pengaruh jenis pupuk kandang yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dijadikan sebagai informasi tentang pengaruh perbandingan media tanah dan jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).